

BERITA RESMI STATISTIK

No. 46/08/16/Th. XXVIII, 3 Agustus 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juli 2026

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2026 tercatat sebesar 148,18 atau turun sebesar 0,81 persen dibanding NTP bulan sebelumnya



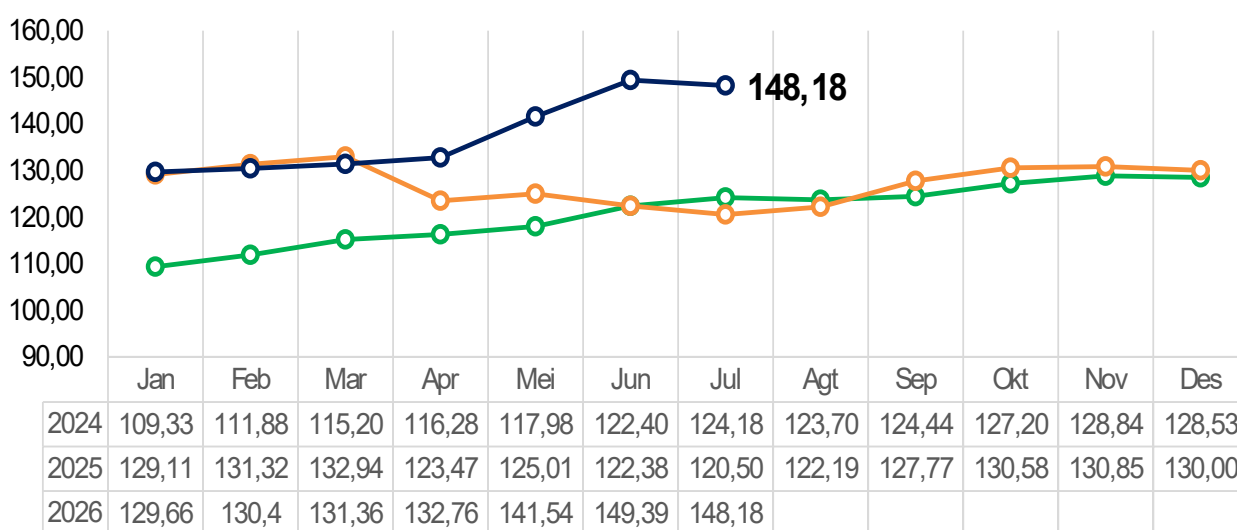
A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan Juli 2026 turun sebesar 0,81 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 149,39 menjadi 148,18.
- Penurunan NTP Juli 2026 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor Perkebunan sebesar 1,24 persen, Peternakan 0,39 persen dan Perikanan Tangkap 0,20 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami kenaikan yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,14 persen, Hortikultura 0,53 persen, Perikanan 0,05 persen dan Perikanan Budidaya 0,45 persen.
- Pada Juli 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar 0,43 persen, yaitu dari 132,39 menjadi 131,82.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan Juli 2026 sebesar 148,26 atau turun 1,85 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 - 2026



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa NTP pada bulan Juli 2026 yaitu sebesar 149,39, atau mengalami penurunan sebesar 0,81 persen jika dibandingkan bulan Juni. Penurunan NTP pada bulan Juli 2026 disebabkan terjadinya penurunan NTP pada subsektor perkebunan, peternakan dan perikanan tangkap. Penurunan NTP disebabkan It mengalami penurunan, sedangkan Ib mengalami penurunan. Beberapa komoditas utama penyumbang penurunan It pada bulan Juli 2026 antara lain karet, sapi potong, cabai merah, tomat, kambing, ikan gabus, ikan papuyu (betok), sepat dan patin tawar. Sedangkan komoditas utama penyumbang penurunan Ib antara lain bawang merah, telur ayam ras, cabai merah, daging ayam ras, tomat sayur, cabai rawit dan emas perhiasan.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Juni 2026	Juli 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	149,39	148,18	-0,81
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	197,12	195,19	-0,98
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131,95	131,72	-0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,39	131,82	-0,43
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130,50	131,66	0,88
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	150,05	148,83	-0,82
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	198,12	196,16	-0,99
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132,03	131,80	-0,17
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,40	131,83	-0,43
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130,64	131,80	0,89
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	101,88	103,04	1,14
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	135,38	136,58	0,89
- Padi	137,33	138,69	0,99
- Palawija	124,59	124,90	0,25
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132,88	132,55	-0,25
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,16	132,45	-0,53
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	132,11	132,80	0,52
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	99,54	100,07	0,53
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	131,66	132,16	0,38
- Sayur-sayuran	139,16	140,34	0,85
- Buah-buahan	126,79	126,90	0,08
- Tanaman Obat	161,37	162,50	0,70
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132,27	132,07	-0,15
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,76	132,27	-0,37
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	129,52	130,96	1,11
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	169,39	167,29	-1,24
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	223,29	220,18	-1,39
- Tanaman Perkebunan Rakyat	223,29	220,18	-1,39
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131,82	131,62	-0,15
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,14	131,61	-0,41
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130,31	131,65	1,03
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	102,55	102,15	-0,39
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	133,84	133,18	-0,50
- Ternak Besar	135,82	134,37	-1,07
- Ternak Kecil	136,87	133,34	-2,58

Subsektor	Juni 2026	Juli 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	131,44	131,83	0,30
- Hasil Ternak	134,36	133,69	-0,50
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130,51	130,37	-0,11
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,33	131,84	-0,37
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	128,57	128,80	0,18
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	101,31	101,36	0,05
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	127,97	127,84	-0,10
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	126,32	126,13	-0,15
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,11	131,38	-0,55
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,08	121,46	0,32
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	111,03	110,80	-0,20
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	137,40	136,93	-0,34
- Penangkapan Perairan Umum	112,65	109,90	-2,44
- Penangkapan Laut	142,51	142,51	0,00
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	123,75	123,58	-0,14
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,57	131,86	-0,53
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,43	116,70	0,23
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	88,77	89,18	0,45
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	115,23	115,55	0,28
- Budidaya Air Tawar	121,90	122,68	0,64
- Budidaya Air Payau	110,65	110,65	0,00
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	129,80	129,57	-0,18
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,48	130,73	-0,57
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	127,36	127,90	0,42

Pada bulan Juli 2026, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan sebesar 0,81 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 149,39 menjadi 148,18. Penurunan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami penurunan sebesar 0,98 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) hanya turun sebesar 0,17 persen.

Penurunan NTP Juli 2026 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor Perkebunan sebesar 1,24 persen, Peternakan 0,39 persen dan Perikanan Tangkap 0,20 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami kenaikan yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,14 persen, Hortikultura 0,53 persen, Perikanan 0,05 persen dan Perikanan Budidaya 0,45 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada Juli 2026, It mengalami penurunan 0,98 persen dibanding It Juni, yaitu dari 197,12 menjadi 195,19. Penurunan ini disebabkan turunnya It pada beberapa subsektor, di mana masing-masing turun; Subsektor Tanaman Perkebunan 1,39 persen, Peternakan 0,50 persen, Perikanan 0,10 persen dan Perikanan Tangkap 0,34 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami kenaikan yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,89 persen, Hortikultura 0,38 persen dan Perikanan Budidaya 0,28 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 0,17 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 131,95 menjadi 131,72. Penurunan ini disebabkan karena turunnya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,25 persen; Hortikultura 0,15 persen; Perkebunan 0,15 persen; Peternakan 0,11 persen, Perikanan 0,15 persen; Perikanan Tangkap 0,14 persen dan Perikanan Budidaya 0,18 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Juli 2026, NTPP mengalami kenaikan sebesar 1,14 persen. Hal ini disebabkan Kenaikan It sebesar 0,89 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,25 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok Padi sebesar 0,99 persen dan Palawija (khususnya jagung) yang naik sebesar 0,25 persen.

Sementara itu penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,25 persen disebabkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga turun sebesar 0,53 persen, sedangkan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,52 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan Juli 2026 naik sebesar 0,53 persen. Dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 0,38 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,15 persen. Naiknya It di NTPH disebabkan naiknya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya terung, ketimun dan kacang panjang) sebesar 0,85 persen, kelompok buah-buahan (khususnya semangka, pepaya dan sawo) sebesar 0,08 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya kunyit) naik sebesar 0,70 persen.

Sementara itu Ib mengalami penurunan sebesar 0,15 persen, yaitu dari 132,27 menjadi 132,07 disebabkan turunnya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,37 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 1,11 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juli 2026, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat turun sebesar 1,24 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 1,39 persen, lebih tinggi dari Ib yang turun sebesar 0,15 persen. Turunnya It di NTPR disebabkan turunnya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya karet).

Sementara Ib mengalami penurunan sebesar 0,15 persen yang disebabkan turunnya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,41 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 1,03 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada Juli 2026, NTPT subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 0,39 persen. Dikarenakan It turun sebesar 0,50 persen, sedangkan Ib hanya turun sebesar 0,11 persen.

Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) yang turun sebesar 1,07 persen, ternak kecil (khususnya kambing dan babi) sebesar 2,58 persen dan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras) turun

sebesar 0,50 persen, sedangkan kelompok unggas (khususnya ayam ras pedaging dan ayam kampung/buras) naik sebesar 0,30 persen.

Pada lb, terdapat penurunan sebesar 0,11 persen, yaitu dari 130,51 menjadi 130,37. Hal ini dikarenakan adanya penurunan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,37 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,18 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan Juli 2026 naik sebesar 0,05 persen, dikarenakan penurunan It sebesar 0,10 persen, lebih rendah dari penurunan lb sebesar 0,15 persen. Turunnya It disebabkan turunnya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar 0,34 persen, sedangkan It pada perikanan budidaya naik sebesar 0,28 persen.

Sementara itu, penurunan lb sebesar 0,15 persen disebabkan turunnya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,55 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,32persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan Juli 2026 mengalami penurunan sebesar 0,20 persen, yang terjadi karena penurunan It sebesar 0,34 persen, lebih tinggi dari penurunan lb sebesar 0,14 persen. Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 2,44 persen (khususnya gabus/harusan, papuyu/betok dan sepat), sedangkan It pada penangkapan perairan laut tidak mengalami perubahan.

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Untuk NTPi bulan Juli 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen, dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen, sedangkan lb turun sebesar 0,18 persen. Kenaikan It utamanya disebabkan oleh naiknya harga pada komoditas ikan di budidaya air tawar (khususnya nila tawar) sebesar 0,64 persen. Sedangkan kelompok budidaya air payau (tidak mengalami perubahan).

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada Juli 2026, IKRT mengalami penurunan sebesar 0,43 persen, atau dari 132,39 menjadi 131,82 yang disebabkan oleh turunnya indeks yang cukup tinggi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau naik sebesar 0,73 persen dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,63 persen. Sementara kelompok yang mengalami kenaikan antara lain Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,13 persen, Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,25 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,15 persen, Kesehatan 0,02 persen, Transportasi 0,22 persen, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,03 persen, Rekreasi, Olahraga dan Budaya 0,26 persen, Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,12 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'25	Juli'25	Juni'26	Juli'26	Juli'26 thd Des'25	Juli'26 thd Juli'25	Juli'26 thd Juni'26
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	129,31	128,23	132,39	131,82	1,94	2,80	(0,43)
Makanan, Minuman dan Tembakau	134,21	133,06	137,91	136,90	2,01	2,89	(0,73)
Pakaian dan Alas Kaki	134,97	134,62	136,52	136,69	1,28	1,54	0,13
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,10	109,74	111,63	111,91	1,64	1,98	0,25
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	121,39	120,81	122,90	123,09	1,40	1,88	0,15
Kesehatan	129,90	129,62	131,24	131,27	1,05	1,27	0,02
Transportasi	124,87	123,97	128,45	128,73	3,09	3,84	0,22
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103,36	103,13	103,67	103,70	0,33	0,55	0,03
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	124,11	123,64	125,76	126,09	1,60	1,98	0,26
Pendidikan	110,69	110,69	111,02	111,02	0,30	0,30	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	116,68	116,25	118,34	118,48	1,54	1,92	0,12
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138,95	132,80	142,92	142,02	2,21	6,94	(0,63)

3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juli 2026 sebesar 148,26 atau turun sebesar 1,85 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,98 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 0,88 persen. Penurunan NTUP bulan ini disebabkan oleh turunnya NTUP hampir di semua subsektor, dimana penurunan masing-masing antara lain: Hortikultura sebesar 0,72 persen, Perkebunan sebesar 2,40 persen, Peternakan 0,68 persen, Perikanan 0,42 persen, Perikanan Tangkap 0,57 persen dan Perikanan Budidaya 0,14 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami kenaikan NTUP yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,37 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor Juni - Juli 2026 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Juni 2026	Juli 2026	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	102,47	102,85	0,37
2. Hortikultura	101,65	100,92	-0,72
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	171,36	167,25	-2,40
4. Peternakan	104,10	103,40	-0,68
5. Perikanan	105,70	105,25	-0,42
a. Tangkap	118,01	117,33	-0,57
b. Budidaya	90,48	90,35	-0,14
Sumatera Selatan	151,05	148,26	-1,85

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI JULI 2026



Berita Resmi Statistik No. 46/08/16/Th. XXVIII, 3 Agustus 2026

NTP = 148,18

NTUP = 148,26

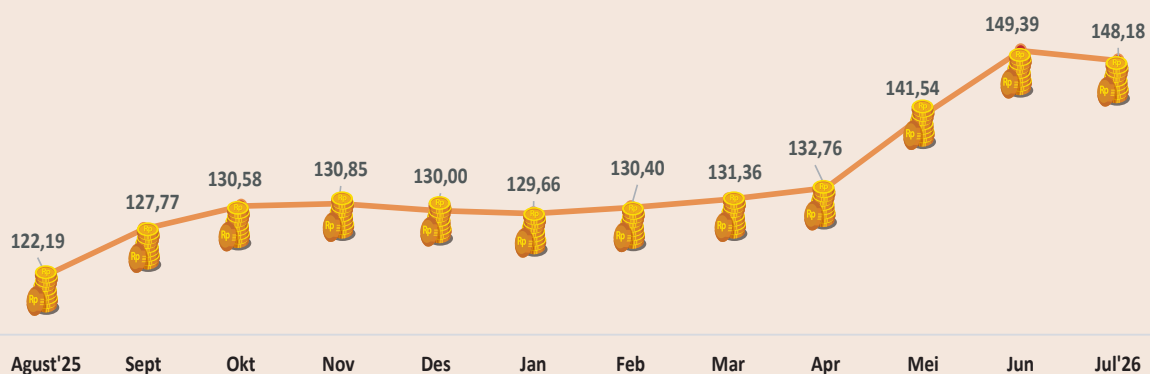
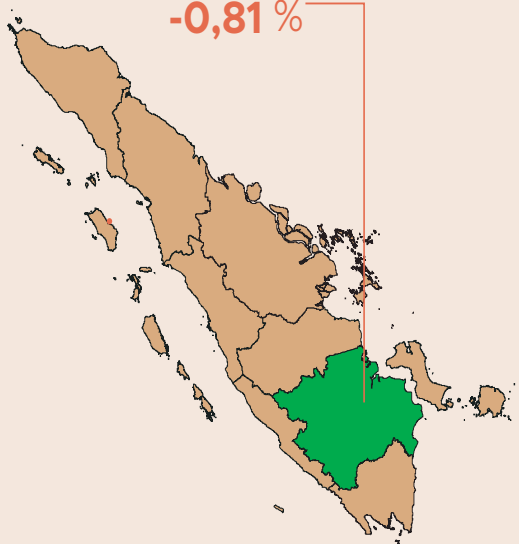
Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

▼ **-1,85 %**
TURUN

It Indeks Harga
yang Diterima Petani
▼ **-0,98 %**
TURUN

lb Indeks Harga
yang Dibayar Petani
▼ **-0,17 %**
TURUN

**NTP
SUMATERA SELATAN**
▼ **-0,81 %**
TURUN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
<https://www.sumsel.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Juli 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@mailhost.bps.go.id

